

**Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran Kimia Kelas XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar
Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026**

**Nelli Ferina Simanullang, Justice Zeni Zari Panggabean, Tahoma Fetriany
Siburian**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: nellyverina2004@gmail.com justicezeni.gabe@gmail.com,
funfeb88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia, yang dipengaruhi oleh kurangnya disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kimia kelas XI rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 orang dan seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kimia kelas XI rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis, a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$; b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan *deviation of linearity* yaitu sebesar $0,974 > 0,05$. 2) Uji Hipotesis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,541 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=36) = 0,329$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,751 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=34) = 2,032$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 75.621 + 0,103X$. b) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05; dk \text{ pembilang } k (\text{variabel independen})=1, dk \text{ penyebut } =n-k=36-1=35)$ yaitu $14,068 > 4,12$. 3) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 29,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kimia kelas XI rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This study was motivated by the still low student achievement in chemistry subjects, which is influenced by the lack of learning discipline. Learning discipline is an important factor in supporting students' success in the learning process. The purpose of this study was

to determine the effect of learning discipline on the learning achievement of Grade XI Cluster 4 students in chemistry at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 Academic Year. The method used in this research was a quantitative research method with inferential descriptive statistics. The population consisted of all Grade XI Cluster 4 students at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 Academic Year, totaling 36 students, and all of them were used as research respondents. Data were collected using a closed-ended questionnaire consisting of 30 items. The results of data analysis showed that there was a positive and significant effect of learning discipline on students' achievement in chemistry subjects for Grade XI Cluster 4 at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 Academic Year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis prerequisite tests: a) the normality test obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$; b) the linearity test obtained a significance value for deviation from linearity of $0.974 > 0.05$. 2) Hypothesis testing: a) the positive relationship test obtained an r_{xy} value of $0.541 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 36) = 0.329$, indicating that there was a positive relationship between variable X and variable Y; b) the significant relationship test obtained a t_{count} value of $3.751 > t_{table} (\alpha = 0.05, df = n-2 = 34) = 2.032$, indicating that there was a significant relationship between variable X and variable Y. 3) Effect testing: a) the regression equation test obtained the regression equation $\hat{Y} = 75.621 + 0.103X$; b) hypothesis testing using the F-test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05; \text{numerator } df = k = 1, \text{denominator } df = n-k = 36-1 = 35)$, namely $14.068 > 4.12$. 4) The coefficient of determination test (r^2) showed a result of 29.3%, while the remaining percentage was influenced by other factors. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a positive and significant effect of learning discipline on the learning achievement of Grade XI Cluster 4 students in chemistry at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses terencana dan sistematis dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan akademik, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik sebagai bagian dari proses pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹ Salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan pendidikan di sekolah adalah

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

disiplin belajar siswa. Disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali perilaku belajar siswa dalam mengatur waktu, sikap, dan tanggung jawab belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terarah serta berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa.

Disiplin belajar merupakan bagian dari manajemen diri siswa dalam mengatur waktu, sikap, dan perilaku belajar agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Dalam konteks manajemen pendidikan, disiplin belajar berfungsi sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang mampu mengelola dirinya dengan baik cenderung menunjukkan perilaku belajar yang tertib, bertanggung jawab, serta konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dinilai berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah capaian siswa setelah mengikuti pembelajaran pada materi atau kegiatan tertentu, seperti nilai ulangan harian atau tugas. Sedangkan **prestasi belajar** merupakan **akumulasi dari berbagai hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu**, yang mencerminkan pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan. Prestasi belajar tidak hanya

dilihat dari satu kali evaluasi, tetapi dari rangkaian penilaian yang meliputi penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang tercantum dalam nilai rapor. Hal ini sejalan dengan panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka menegaskan bahwa asesmen tengah semester berfungsi untuk mengevaluasi capaian belajar peserta didik secara komprehensif sebelum melanjutkan pembelajaran pada tahap berikutnya.² Oleh karena itu, dalam penelitian ini prestasi belajar diukur melalui nilai Rapor mata pelajaran kimia, karena nilai tersebut mencerminkan hasil belajar siswa secara kumulatif dalam satu periode pembelajaran (setengah semester).

Menurut Hudaya dalam Syifa dan Supriyadi, prestasi belajar merupakan hasil dari perilaku siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah, yang biasanya dinyatakan melalui skor atau nilai hasil tes terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, tingkat prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ujian yang diperoleh, baik melalui tes maupun penilaian non-tes, serta dalam bentuk evaluasi formatif maupun sumatif. Prestasi belajar yang baik biasanya didukung oleh tingkat kecerdasan yang memadai, penerapan disiplin sekolah yang tegas dan konsisten, kedisiplinan individu dalam belajar, serta perilaku siswa yang positif selama proses pembelajaran.³ Menurut Ramadhani dkk, prestasi belajar

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Edisi Revisi Tahun 2025

(Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2025).

³ Al Milla Syifa Aulia dan Supriyadi, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2022): hlm. 103–108.

adalah hasil keseluruhan dari proses pembelajaran yang diperoleh siswa, yang terbentuk melalui nilai-nilai yang mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor selama kegiatan belajar berlangsung.⁴ Prestasi belajar memang tidak hanya diukur dari kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan (ranah kognitif), tetapi juga dari sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang ditunjukkan selama proses pembelajaran (ranah afektif), serta keterampilan yang diterapkan dalam praktik (ranah psikomotor). Dengan demikian, prestasi belajar mencerminkan hasil pendidikan yang menyeluruh, tidak terbatas pada nilai akademik semata, melainkan juga mencakup perkembangan karakter dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. **Salah satu bentuk karakter yang berperan penting dalam keberhasilan belajar tersebut adalah disiplin belajar.** Disiplin menjadi landasan bagi siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang teratur, bertanggung jawab, serta konsisten dalam mencapai tujuan akademiknya.

Menurut Afriza dalam Ramadhani dkk, disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa agar mampu menerapkan kebiasaan belajar yang baik. Selanjutnya Afriza menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui

proses yang panjang dan berkelanjutan. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan keteraturan serta kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan belajar tanpa harus mendapatkan dorongan atau tekanan dari pihak lain.⁵ Disiplin belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Disiplin membantu siswa mengatur waktu, fokus pada tujuan, serta konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

2. KAJIAN TEORI

Landasan Teoretis

Pada bagian ini penulis menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Landasan teoretis ini mencakup dua variabel utama, yaitu prestasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa. Kedua variabel tersebut saling berkaitan karena tingkat kedisiplinan belajar diyakini berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengertian, karakteristik, faktor-faktor yang memengaruhi, serta indikator prestasi belajar. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan dalam memahami konsep prestasi belajar secara menyeluruh. Dengan demikian, pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas

⁴ Sekar Ayu Ramadhani, Stevani, dan Jimi Ronald, "Pengaruh Disiplin Belajar, Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga, Dan Temansebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ips

Terpadu Di SMP Negeri 34 Kabupaten Tebo," *Jurnal Horizon Pendidikan* 3, no. 3 (2023):hlm. 322–333.

mengenai tingkat pencapaian prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Melalui prestasi belajar, dapat diketahui sejauh mana siswa memahami materi, menguasai keterampilan, serta mengembangkan kemampuan intelektualnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Tarno dalam Wirantasa, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai konsekuensi dari kegiatan belajar, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.⁶ Hasil belajar tersebut menggambarkan sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Dalam konteks pendidikan formal, capaian nilai ini biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan siswa pada suatu periode pembelajaran. Salah satu bentuk penilaian tersebut terlihat pada proses kenaikan kelas, di mana hasil ujian akhir sekolah (UAS) menjadi indikator utama untuk menentukan apakah siswa dinyatakan layak atau belum untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya. Dengan demikian, prestasi belajar menjadi ukuran objektif terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Budiyono dalam bukunya mengatakan prestasi belajar merupakan hasil kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang menunjukkan tingkat pencapaian atau kedewasaannya, dan dapat diukur secara langsung melalui tes. Penilaian prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat kecerdasan yang dimiliki, kesesuaian mata pelajaran dengan bakat siswa, adanya minat serta perhatian terhadap proses pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi, kebiasaan belajar yang baik, serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif oleh guru.⁷ Sedangkan menurut Ramadhani dkk, prestasi belajar adalah hasil keseluruhan dari proses pembelajaran yang diperoleh siswa, yang terbentuk melalui nilai-nilai yang mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor selama kegiatan belajar berlangsung.⁸

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, yang diperoleh melalui penilaian terhadap kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari nilai angka semata, tetapi juga menggambarkan sejauh mana siswa mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian, prestasi belajar menjadi indikator penting dalam menilai

⁶ Umar Wirantasa, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 7, no. 1 (2017): hlm. 83–95.

⁷ Budiyono, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*, ed. Muhyidin

(Cirebon, Jawa Barat Indonesia: PT Arr Rad Pratama, 2023). Hlm. 50.

⁸ Sekar Ayu Ramadhani, Stevani, dan Jimi Ronald, *Op.cit.* hlm. 323.

keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh.

Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Sukardi dalam Yulianti dan Koten menyatakan “untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning”.⁹ Menurut Suryabrata dalam Yulianti dan Koten, “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”.¹⁰ Nilai rapor dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai tingkat prestasi belajar siswa. Siswa yang memperoleh nilai rapor tinggi dianggap memiliki prestasi belajar yang baik, sedangkan siswa dengan nilai yang rendah menunjukkan tingkat prestasi belajar yang masih perlu ditingkatkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena menekankan pada data berupa angka yang kemudian diolah dengan teknik statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui hubungan

antarvariabel, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang berlaku umum pada populasi. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dianggap mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap fenomena yang diteliti.¹¹ Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat menggunakan dua bentuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data sebagaimana adanya, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dengan tujuan menarik kesimpulan yang dapat diberlakukan bagi populasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial, sebab data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian diambil dari sampel tertentu, lalu hasilnya digeneralisasikan ke populasi.¹²

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda yang beralamat di Jl. SMA Negeri Narumonda, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan penulis yang menunjukkan masih adanya permasalahan terkait prestasi belajar siswa yang perlu mendapat perhatian lebih. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap sesuai untuk dijadikan tempat penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian

⁹ Margaretha Yulianti dan Familia Bala Ina Koten, “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri Magepanda Margaretha,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): hlm. 6622–6634.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

¹² Ibid., Hlm. 8.

direncanakan berlangsung pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026.

Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan unsur penting dalam penelitian kuantitatif karena berkaitan dengan subjek yang akan diteliti dan menjadi sumber data penelitian. Penentuan populasi dan sampel dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai populasi penelitian, sampel penelitian, serta teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Dengan kata lain, populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup semua elemen yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga pemilihannya harus tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Populasi sendiri merupakan seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian. Penentuan populasi yang jelas memudahkan proses penelitian agar berjalan sistematis dan hasilnya mewakili kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda tahun 2025 , yang berjumlah 36 orang.

Sampel

Dalam menetapkan sampel, penulis mengambil pendapat menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih. Arikunto mengatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, sebaiknya seluruh anggota dijadikan sampel sehingga penelitian dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100, sebaiknya diambil sebagian, misalnya 10%-15% atau 20%-25%, tergantung kemampuan peneliti.¹⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono, *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini, yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh **siswa kelas XI Rumpun 4 SMA Negeri 1 Siantar Narumonda** yang berjumlah **36 siswa**. Dengan demikian karena seluruh anggota populasi diteliti tanpa terkecuali, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi, dimana sampel dan populasi memiliki jumlah yang sama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda

¹³ Ibid.,.Hlm.80.

¹⁴ Ibid.,.Hlm.81.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),173.

Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang disiplin belajar (Variabel X) yang dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 7 dan prestasi belajar siswa (variabel Y) yang dapat dilihat pada lampiran 8. Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat distribusi skor jawaban dari siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026. Sebelum kategorisasi dilakukan, perlu menentukan skor mean dan standar deviasi. Berikut ini tabel hasil statistika data penelitian pada variabel X dan variabel Y yang di olah menggunakan SPSS 27.00

Pengolahan Data-Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan untuk mengubah data mentah yang diperoleh dari instrumen penelitian menjadi informasi yang dapat dianalisis secara sistematis. Data yang terkumpul melalui angket dan dokumentasi terlebih dahulu diperiksa kelengkapannya, kemudian diberi kode, ditabulasi, dan diolah menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 27. Proses pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji korelasi variabel x terhadap y, uji signifikan hubungan (uji t), analisis regresi, dan pengujian nilai f. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4.3.1 Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026

maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian

XY

N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.00

Tabel 4.8. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

	Variabel _X	Variabel _Y
Variabel <i>Pearson</i> _X <i>Correlat</i> <i>ion</i>	1	,541**
<i>Sig. (2-</i> <i>tailed)</i>		,001
N	36	36
Variabel <i>Pearson</i> _Y <i>Correlat</i> <i>ion</i>	,541**	1
<i>Sig. (2-</i> <i>tailed)</i>	,001	
N	36	36

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut

diperoleh nilai $r_{xy} = 0,541$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r tabel ($\alpha=0,05$; $IK=95\%$; $n=36$) yaitu $0,329$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,541 > 0,329$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026.

4.3.2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.00

Tabel 4.9.
Hasil Uji Signifikan Hubungan

	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model 1 (Constant)	75,621	2,570		29,430	,000

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Variabel_X	,103	,027	,541	3,751	,001
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,751$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=36-2=34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,032$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,751 > 2,032$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026.

4.3.3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,621	2,570		29,430	,000
Variabel_X	,103	,027	,541	3,751	,001

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 75,621 + 0,103X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 75,621 maka untuk setiap penambahan variabel X (disiplin belajar) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,103 dari nilai disiplin belajar tersebut (variabel X).

Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.

Tabel 4.11.

**Hasil Perhitungan
 Analisis Varians Untuk Regresi
 Sederhana**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63,511	1	63,511	14,068	,001 ^b
Residual	153,489	34	4,514		
Total	217,000	35			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,068 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (\alpha = 0,05; dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)} = 1, dk \text{ penyebut } = n - k = 36 - 1 = 35) = 4,12$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,068 > 4,12$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.00.

**Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien
 Determinasi**

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,541)^2$$

$$r^2 = 0,293$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,293$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebesar: $(r^2) \times 100\% = 0,293 \times 100\% = 29,3\%$ dan sisanya sebanyak 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain dari pada disiplin belajar seperti yang dikemukakan oleh Sardiman dalam Budiyono, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu faktor internal mencakup berbagai aspek yang melekat pada individu, seperti kemampuan intelektual, motivasi, minat, perhatian, sikap terhadap pelajaran, kebiasaan belajar, ketekunan, serta kondisi fisik dan psikologis; dan faktor eksternal mencakup berbagai pengaruh dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁶

1.3. Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_a: \beta \neq 0$: {Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda tahun pelajaran 2025/2026}

$H_o: \beta = 0$: {Artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda tahun pelajaran 2025/2026}

Maka dari ketentuan di atas maka H_o ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026..

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang disiplin belajar (Variabel X) yang dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 7 dan prestasi belajar siswa (variabel Y) yang dapat dilihat pada lampiran 8. Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat distribusi skor jawaban dari siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026. Sebelum kategorisasi dilakukan, perlu menentukan skor mean dan standar deviasi. Berikut ini tabel hasil statistika data penelitian pada variabel X dan variabel Y yang di olah menggunakan SPSS 27.00.

¹⁶ Budiyono, Op.cit. Hlm, 52.

Tabel 4.1. Deskripsi Data Variabel

	Variabel_X	Variabel_Y
N Valid	36	36
Missing	0	0
Mean	92,8611	85,1667
Median	96,0000	85,0000
Mode	89,00 ^a	85,00
Std. Deviation	13,10431	2,48998
Minimum	61,00	79,00
Maximum	120,00	91,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel deskripsi di atas, diketahui bahwa pada variabel X skor terendah adalah 61,00, skor tertinggi adalah 120,00, nilai rata-rata adalah 92,8611 dan standar deviasi adalah 13,10431. Kemudian data pada variabel Y skor terendah adalah 79, skor tertinggi adalah 91, nilai rata-rata adalah 85,1667 dan standar

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026 diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Berdasarkan distribusi data variabel disiplin belajar terhadap 36 siswa

diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki tingkat disiplin belajar yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Beberapa aspek disiplin belajar seperti kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sudah mulai diterapkan, namun belum sepenuhnya konsisten pada semua siswa.

Berdasarkan analisis item angket, indikator yang memiliki nilai tertinggi pada variabel disiplin belajar terdapat pada item nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,89 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada item nomor 7 dengan nilai rata-rata 1,47 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan disiplin belajar, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Afriza dalam Ramadhani dkk, menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan keteraturan serta kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan belajar tanpa harus mendapatkan dorongan atau tekanan dari pihak lain.¹⁷ Disiplin belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Disiplin membantu siswa mengatur

¹⁷ Sekar Ayu Ramadhani, Stevani, dan Jimi Ronald, Op.cit. hlm. 323.

waktu, fokus pada tujuan, serta konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar, mampu mengatur waktu, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dkk, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada jenjang pendidikan menengah maupun pada jenjang pendidikan lainnya.¹⁸ Namun penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas X di SMA Swasta di Samarinda, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar Wirantasa dalam penelitiannya yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Milla Syifa Aulia dan Supriyadi yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.²⁰ Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 75,621 + 0,103X$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 29,3% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain dari pada disiplin belajar seperti yang dikemukakan oleh Sardiman dalam Budiyono, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu faktor internal mencakup berbagai aspek yang melekat pada individu, seperti kemampuan intelektual, motivasi, minat, perhatian, sikap terhadap pelajaran, kebiasaan belajar, ketekunan, serta kondisi fisik dan psikologis; dan faktor

¹⁸ Siti Nurjanah, Ratna Kusumawardani, dan Iis Intan Widiyowati, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Swasta Di Samarinda," *Jambura Journal of Educational Chemistry* 3, no. 1 (2021):hlm. 14–19.

¹⁹ Umar Wirantasa, Op. Cit. Hlm. 83.

²⁰ Al Milla Syifa Aulia dan Supriyadi, Op.cit. Hlm. 103.

eksternal mencakup berbagai pengaruh dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹ Hasil uji F juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, dimana nilai F hitung sebesar 14,068 lebih besar dari F tabel sebesar 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan disiplin belajar, dan guru diharapkan dapat membimbing serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar prestasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Kimia kelas XI Rumpun 4 di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,541

yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji t dimana nilai t hitung sebesar 3,751 lebih besar dari t tabel sebesar 2,042 ($3,751 > 2,042$) dengan taraf signifikansi 0,05.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 75,621 + 0,103X$. Hal ini berarti setiap peningkatan disiplin belajar akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 29,3%, berdasarkan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,293$), sedangkan sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kemampuan individu siswa. Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan, dimana nilai F hitung sebesar 14,068 lebih besar dari F tabel sebesar 4,17 ($14,068 > 4,17$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Bagi manajemen sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum).

²¹ Budiyo, Op.cit. Hlm, 52.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan strategi peningkatan kedisiplinan siswa agar tercipta lingkungan belajar yang lebih tertib, efektif, dan kondusif. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa melalui program pembinaan akademik yang terarah, sehingga sekolah dapat mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.

2. Bagi guru mata pelajaran dan wali kelas.

Penelitian ini dapat membantu guru dan wali kelas dalam mengelola proses pembelajaran dan pembinaan siswa, khususnya dalam menanamkan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya disiplin belajar yang baik, guru dapat lebih mudah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa secara optimal.

3. Bagi Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya disiplin belajar sebagai bentuk pengelolaan diri dalam kegiatan akademik. Dengan menerapkan disiplin belajar yang baik, siswa diharapkan mampu mengatur waktu, meningkatkan tanggung jawab belajar, serta mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif sehingga prestasi belajar dapat meningkat secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan disiplin belajar, dan prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar, sehingga penelitian berikutnya dapat lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Al Milla Syifa, dan Supriyadi. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2): 103–108.
- Ayu Sekar Ramadhani, dkk. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar, Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3): 322–333.
- Azmii, Reysa, dan Ratnasari Dyah Utami. 2022. Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 6320–6328.
- Budiyono. 2023. *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Elawati, Muljadi, dan Sutrisno. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

- Siswa SMP Swasta Se-Kota Tangerang Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Dhammavicaya*, 6(2): 50–59.
- Hamidi, Amin, dkk. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. *Ar-Rumman: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2): 68–77.
- Harefa, Ferina, dan Sadiana Lase. 2023. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa SMPN 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Universitas Dharmawangsa*, 17(2): 838–855.
- Hermanto. (2021). Pengalaman belajar anak: Mengukur tingkat prestasi siswa sekolah dasar yang menempuh pendidikan taman kanak-kanak. *JET: Journal of Education and Teaching*, 2(2), 72–82.
- Hidayah, Nur, dan Sondang Maria J. Silaen. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri pada Remaja di Rusunawa Jatinegara Barat. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1): 46–52.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2025. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Leobisa, Jonathan, dan Maljems Gustaf Namah. 2022. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3): 3301–3309.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Nurjanah, Siti, dkk. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Swasta di Samarinda. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 3(1): 14–19.
- Rahmah, Sabrina, dkk. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Nasional. *JPEGNUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(2): 342–351.
- Sari, Bella Puspita, dan Hady Siti Hadijah. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2): 233–241.
- Sari Novita, dkk. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A. 2022/2023. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3): 369–376.
- Sobri, Muhammad. 2020. Konstruksi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar. Jakarta: Guepedia.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, dan Padmi Dhyah Yulianti. 2019. “Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes.” *Jurnal Mimbar Ilmu* 24(2): 232–238.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Ayuk, dan Rini Sugiarti. 2021. Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar sebagai Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1): 231–246.
- Ulum, Khoirul, dkk. 2023. Disiplin Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wirantasa, Umar. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1): 83–95.
- Yulianti, Margaretha, dan Familia Bala Ina Koten. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri Magepanda Margaretha.